

**AKTIFITAS BURUH DALAM KARYA SENI GRAFIS**

**JURNAL TUGAS AKHIR**



**ANDREA VENANDRO**

**1202822/12**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**JURUSAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**SURAT PERSETUJUAN**  
**JURNAL**  
**AKTIFITAS BURUH DALAM SENI GRAFIS**

ANDREA VENANDRO

*Artikel ini di di susun berdasar kan karya akhir Andrea  
Venandro “Aktifitas Buruh dalam Seni Grafis”  
untuk persyaratan wisuda periode sebtember 2018  
dan telah di periksa/disetujui oleh kedua  
pembimbing .*

Padang, 14 Agustus 2018

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I,



Dr. Budiwirman, M.Pd.  
**NIP.19590417.198903.1.001**

Dosen Pembimbing II,



Drs. Irwan , M.Sn.  
**NIP.19620709.199103.1.003**

**ABSTRAK****Andrea Venandro : Aktifitas Buruh dalam Seni Grafis**

Karya ini mengkaji tentang aktifitas buruh dan permasalahan buruh, buruh terdiri dari beberapa bagian, buruh tani buruh pabrik, buruh pikul atau buruh kasar, dan buruh lainnya, masalah ruang lingkup buruh yaitu nya status sosial, dan kerja juga kinerja dalam kehidupan, untuk di visualkan aktifitas buruh dalam seni grafis.

Metode dan proses karya yang digunakan dalam penciptan karya seni grafis ini melalui beberapa tahapan: (1) persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi Konsep, (5) Penyelesaian. Dan terakhir adalah pameran karya akhir, dalam penciptaan karya aktifitas buruh dalam seni grafis penulis memakai teknik cetak tinggi dan klise karya penulis buat dengan *hardboard* dan di *cut* menggunakan pahat ukir.

Hasil dari visualisasi aktifitas buruh dalam seni grafis ini berupa 10 karya dengan judul: (1) No 10, (2) Tulang dari Kayu, (3) Pelindung kepala, (4) Dminor, (5) Dmayor, (6) wanita, (7) Wanita I, (8) Laki-laki, (9) Laki-laki I (10) menyemai benih.

Kata kunci: manusia, sosial, aktifitas buruh, kerja.

**ABSTRACT****Andrea Venandro: Labor Activities in Graphic Art**

This work examines the activities of labor and the problems of laborers, workers consist of several parts, farm laborers, factory workers, laborers or unskilled laborers, and other workers, the problem of the workers' scope of social status, and work in life, for visualization labor activities in graphic arts.

The method and process of work used in the creation of graphic art works through several stages: (1) preparation, (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Realization of Concepts, (5) Settlement. And the last is the final exhibition of works, in the creation of works of labor activities in the graphic arts the author uses high printing techniques and the work of the writer clichés with *hardboard* and cut using carving tools.

The results of visualization of labor activities in graphic arts are in the form of 10 works with the title: (1) No 10, (2) Bone from Wood, (3) Head protection, (4) Dminor, (5) Dmayor, (6) women, (7) Women I, (8) Men, (9) Men I (10) sow seeds.

Keywords: human, social, labor activities, work

## AKTIFITAS BURUH KARYA SENI GRAFIS

Andrea venandro<sup>1</sup>, Budiwirman<sup>2</sup>, Irwan<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

email: [andreavenandro5426@gmail.com](mailto:andreavenandro5426@gmail.com)

### Abstract

This work examines the activities of labor and the problems of laborers, workers consist of several parts, farm laborers, factory workers, laborers or unskilled laborers, and other workers, the problem of the workers' scope of social status, and work in life, for visualization labor activities in graphic arts.

The method and process of work used in the creation of graphic art works through several stages: (1) preparation, (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Realization of Concepts, (5) Settlement. And the last is the final exhibition of works, in the creation of works of labor activities in the graphic arts the author uses high printing techniques and the work of the writer clichés with hardboard and cut using carving tools.

The results of visualization of labor activities in graphic arts are in the form of 10 works with the title: (1) No 10, (2) Bone from Wood, (3) Head protection, (4) Dminor, (5) Dmayor, (6) women, ( 7) Women I, (8) Men, (9) Men I (10) sow seeds.

Keywords: human, social, labor activities, work

### A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah terlepas dari budaya dan masyarakatnya. Tercipta atau terwujudnya suatu kebudayaan adalah bentuk dari hasil interaksi antara manusia dengan segala isi alam raya ini. Manusia juga akan berusaha mencapai dan menyempurnakan kebutuhan dan keperluan bagi perindividu maupun di kehidupan sosial. kebutuhan dan juga tuntutan dalam perindividu maupun kebutuhan dari luar, golongan manusia inilah yang

disistemkan kedalam mapan dan tidak mapan.golongan materi ini membuat konsep yang dinamakan buruh atau bekerja pada orang lain.

Dalam kehidupan dan makhluk sosial buruh menjadi salah satu aspek untuk memenuhi kebutuhan. keterpaksaan ekonomi yang begitu mencekik menciptakan keberadaan posisi kurang menguntungkan yang disebut buruh.Perjuangan buruh didalam keterbatasan materi tidak hanya sebatas otot kawat tulang besi, selain itu para buruh juga mengandalkan tenaga demi upah yang tidak semestinya di terima.Para Buruh yang mengandalkan kemampuan otot punya titik tumpu brfikir sehingga para buruh mampu melakukan pekerjaannya sehingga bisa mengirim sinyal pada organ untuk bisa mengangkat menahan dan bergerak, proses seperti ini di sebut bekerja atau sistem kerja.

Penulis mempelajari dari situasi ini dan melihat dari pahlawan buruh yaitu potret Marsinah,seorang buruh dari PT Catur Surya pabrik pembuat jam di Sidoarjo, Jawa Timur, pada 1993 mati ditembak sebelumnya di perkosa. Ia di ciduk oleh pihak militer karena telah mengorganisasi buruh di pabrik di tempatnya bekerja untuk mogok demi kenaikan upah dan pemenuhan hak-hak lainnya sebagai buruh. Pembunuhnya tidak tertangkap (CRY Justice 2001).Sama seperti tidak terungkap nya pembunuh Partono dari LBH Surabaya dan Titi Sugiarti, seorang buruh di Bandung. Pada 1995, Wiji Thukul memimpin demonstrasi puluhan ribu buruh tekstil di Solo peristiwa ini termasuk demonstrasi buruh terbesar sepanjang sejarah pemerintah orde baru. Thukul mengambil resiko disiksa oleh tentara salah satu matanya buta, tulang-belulang retak, dan telinga tuli.Pola-pola perlawanan buruh melalui pemogokan dan sabotase menuju perebutan alat

produksi, pengorganisasian, koperasi. Narasi potret ditutup dengan slogan potongan puisi Thukul,” hanya ada satu kata : lawan !”.(stirahatlah Kata-Kata yang judulnya diambil dari salah satu karya Wiji). Film besutan sutradara muda Yosep Anggi Noen.

Aktifitas buruh yang tidak jauh berada dalam realita di republik ini, buruh yang dijadikan ilustrasi terpinggir, dan miris nya terutama perekonomian yang tergolong menengah kebawah.

Berdasarkan latar belakang di atas, ditambah dengan lingkungan tempat tinggal penulis dekat dengan aktifitas buruh pikul pakan ternak ayam petelur, maka penulis tertarik menjadikan aktifitas buruh sebagai objek utama dalam karya akhir dengan bentuk karya seni grafis dengan teknik *relief print*. Dan banyaknya poster-poster perlawanan demonstrasi buruh dibuat dengan teknik relief print dan seni cetak manual lainnya.

Alasan lain penulis berkarya dalam seni grafis teknik *relief print* untuk memperkenalkan seni grafis ke masyarakat,. Seperti adanya karya seni grafis disebut oleh masyarakat awam yang tidak memiliki latar belakang pendidikan seni tergolong kedalam seni lukis. Padahal seni grafis memiliki kedudukan yang sama dengan seni lukis dan patung. Judul dari karya akhir ini adalah “ **Aktifitas Buruh dalam Seni Grafis**”.

## **B. METODE / PROSES PENCIPTAAN**

### **1. Perwujudan Ide-ide Seni**

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, maka ide untuk menampilkan aktifitas buruh muncul karena melihat dan merasakan

perjuangan buruh yang begitu berat untuk memenuhi kebutuhan hidup, khususnya aktifitas buruh pikul. Oleh karena itu, ide penciptaan karya ini yaitu “bagaimana menginformasikan aktifitas buruh dan polemik yang terjadi di dunia kerja kedalam karya seni grafis dengan teknik *relief print* di atas kanvas”.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan karya ini. Secara garis besar proses penggarapan karya ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahapan penciptaan karya akhir ini adalah persiapan. Penulis terinspirasi lewat pengamatan pribadi penulis yang terjadi di lingkungan baik sosial aktifitas manusia sebagai buruh, untuk itu penulis mencari data informasi dari berbagai literatur berupa buku, media masa, media sosial maupun informasi yang di peroleh dari pengalaman penulis berdasarkan fakta yang mana informasi ini bertujuan agar ide atau gagasan memiliki kesesuaian dengan judul karya yang ingin penulis buat.

#### **b. Tahap Elaborasi**

Elaborasi adalah sesuatu yang paling mendasar dari semua teknik memori/mikro level yang menggambarkan model yang berkaitan dengan hubungan beberapa ide. Penulis memulai dengan mengumpulkan data dan ide-ide seni yang penulis lakukan pada tahap persiapan, kemudian penulis menganalisis dan menyimpulkan semua data yang sudah

ada.Selanjutnya menemukan ide untuk dijadikan sebuah objek karya akhir yang berhubungan dengan karya.

Pada tahapan ini penulis melakukan survey untuk mengumpulkan data dengan pengamatan objek yang akan di jadikan ide dalam berkarya dengan survey beberapa tempat dengan aktifitas buruh keseharian. Seperti di daerah kabupaten 50 kota atau di kawasan pasar di kota padang dan juga di suatu perusahaan swasta alat tulis dan warna, dan di aktifitas sekeliling penulis. Di samping itu penulis juga membaca sebagian literature, sumber bacaan dan media lainnya, serta mengikuti perkembangan seni grafis sebagian bahan acuan dan motivasi dalam menenukan sebagian objek yang di tuangkan kedalam bentuk karya sesuai dengan konsep yang di angkat. Karya akhir ini berbentuk di bidang dua dimensi, dengan menggunakan teknik relief print transisi warna dengan menggunakan klise tunggal.

### **c. Tahap sintesis**

Berasal dari bahasa Yunani, yaitu Syn (tambah), dan Thesis (posisi), merupakan suatu integrasi dari dua atau lebih elemen yang ada dan menghasilkan sesuatu yang baru. Dalam tahap sintesis ini, penulis akan mencocokkan tema dan judul dengan subjek karya. Bahan-bahan yang telah dipilih pada tahap persiapan akan diolah kembali untuk menentukan fokus dalam karya seni grafis, dan menentukan pesan-pesan ataupun kritikan yang akan disampaikan lewat karya tersebut.



Setelah mendapatkan ide, selanjutnya disimpulkan serta membuat jadwal pelaksanaan mulai dari persiapan karya sampai tercipta atau selesainya karya. Perwujudan ide berarti menuangkan ide yang sudah didapat ke sebuah media berupa kertas kanvas sehingga menghasilkan sebuah karya. Dalam perwujudan ide harus ada pertimbangan kemampuan dan aturan teknis yang ada seperti unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip senirupa. Unsur visual dan prinsip senirupa sangat mendukung terwujudnya suatu karya seni yang menarik dan memiliki nilai keindahannya.

pada tahapan sintesis penulis mulai penerapan ide yaitu merancang konsep karya seni berdasarkan tema manusia aktifitas buruh dalam karya seni grafis. Karya-karya yang akan dibuat nantinya mengandung makna-makna tersendiri dan tidak terlepas dari tema yang diangkat yaitu memvisualisasikan buruh konsep karya merupakan isi yang menjadi kepemilikan yang bersifat personal atau hak milik penulis terhadap karya yang diciptakan.

#### **d. Realisasi konsep**

Dalam tahapan ini terdapat beberapa tahapan yang akan penulis lakukan diantaranya: 1) Membuat sketsa, 2) Memindahkan sketsa, 3) Mempersiapkan alat dan bahan 4) Proses berkarya.

#### **e. Tahap penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dalam proses berkarya, yaitu pengaplikasian ide-ide pada tahap sebelumnya menjadi sebuah karya seni grafis. Dalam tahap ini penulis melakukan *finishing* pada

karya, penulis akan memberikan bingkai pada karya yang telah selesai dengan tujuan memperindah karya, memperkokoh dan layak untuk dipajang di dinding sebagai suatu karya seni.

### C. DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

Dalam karya ini penulis memvisualisasikan sepuluh karya dengan ukuran yang sama yaitu 85x65cm. Dalam hal ini penulis menampilkan kerja dalam pabrik dan alam dengan latar belakang dekoratif pecahan kaca. Pewarnaan dalam karya penulis cenderung menampilkan warna-warna yang cerah baik objek maupun latar, dan setiap karya menggunakan *outline* dan kontur berwarna putih agar karya terlihat kontras dan menyatu.

#### Karya 1



**Gambar1.No 10/hardbord cut on kanvas 2018**

Sumber foto: Andrea Venandro

Karya yang penulis visualisasikan dalam bidang kanvas 85x65cm ini adalah karya seni yang menggambarkan buruh pikul keranjang batu yang berada di

Indonesia, objek dalam karya ini menampilkan karakter badan, ukuran badan, ras dan karakter wajah, dengan memakai warna coklat kuning kemerahan, dan merah. Dalam karya ini penulis menonjolkan warna biru dan hijau sebagai aksentuasinya,

Karya penulis berjudul no 10 ini menceritakan perjuangan buruh batu kapur yang menjalani pekerjaan berat, akan tetapi pendapatan dan pekerjaan tidak sebanding, seperti yang terlihat keranjang pikul yang tidak balance (seimbang).

Karya ini menyimpulkan bahwa sanya objek yang penulis buat supaya kita bisa memaknai pekerjaan, dan mempertimbangkan kerja serta hasil kerja.

## **Karya 2**



**Gambar2.:***Tulang dari Kayu/85x65cm/hardbord cut on kanvas/ 2018*  
Sumber foto: Andrea venandro

Karya rupa yang hadir yaitu nya buruh angkut barang atau buruh bongkar barang, yang beraktifitas sedang memikul barang di pundak. Dengan visual anatomi sepatuh badan, dari pinggang hingga ke kepala, mengenakan baju kaos krah berwarna biru, dengan goresan graferi kasar dari congkelan bidang cetakan, sehingga menteksturkan kasar dan lusuh, graferi lusuh.

Warna yang domina dalam karya seni ini yaitu nya merah dan turunan warnanya, dan di imbangi dengan kontras biru dan kuning cerah. Warna yang muncul domina gelap dan kontras warna yang mencolok goresan ekspresi, energig kasar dari akibat congkelan yang ekspresi di bidang congkelan.

Angkutan barang dan mengangkut barang sudah tertera dari manajemen produksi barang, dan semua itu di bayar, dan akomodasi nya jelas dari proposal anggaran belanja rumah tangga. Dan miris nya kenapa buruh yang mengangkut 112kg jagung di punggung nya, hanya mendapatkan Rp 15.000 untuk satu ton jasa angkutannya dari mobil ke gudang tumpukan material.

### Karya 3



**Gambar3.** *Pelindung kepala/ 85x65cm/ hardboar cut on kanvas/ 2018*  
Sumber foto: Andrea Venandro

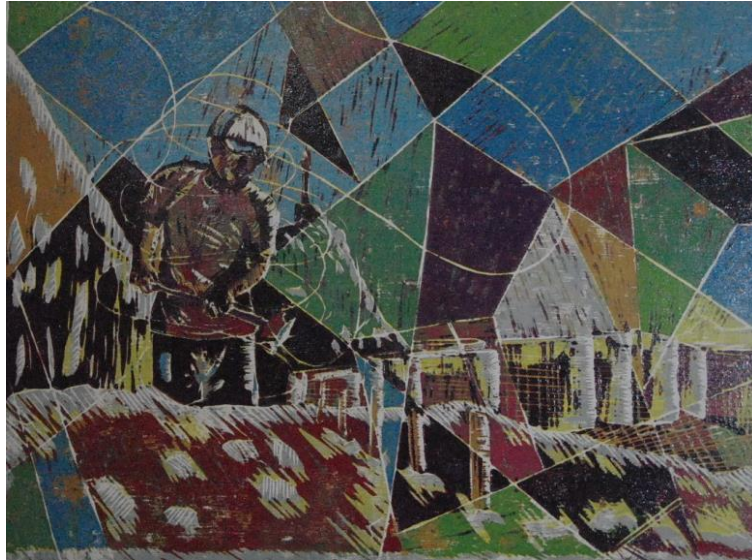
Dimana karya seni ini memvisualkan burug degan topi jerami yang meloro hampir menutup mata,separoh anatomi badan tanpa tangan dan kaki, ana tomi badan manusia yang tak lengkap, tanpa baju dan otot yang keras di8 sengat matahari, memikul beban yang tak tampak beban nya, tumpuan pikulan di bahu sebelah kanan.

Warna yang hadir adalah dominan warna primer dan tarsier,adukan warna yang kontras di blok di permukaan latar belakang, yang menjadi akibat pecahan kaca yang tajam dan kasar, bagai menusuk kehidupan yang tak kekal, dan kaca kaca yang utuh tak memantulkan bayangan,

Memikul barang orang lain untuk mendapatkan upah sama berat nya dengan memikul bebah kehidupan yang smakin hari semakain meningkat, itu di

karnakan tidak seimbang nya upah pikulan dengan biaya yang akan di keluarkan untuk hidup, dan marsinah memperjuangkan nya degangan di tukar dengan nyawa, 250 perak? Apakah sama dengan harga nya?

#### Karya 4



**Gambar 4.**Dminor/85x65cm/ hardboar cut on kanvas/ 2018  
Sumber foto: Andrea Venandro

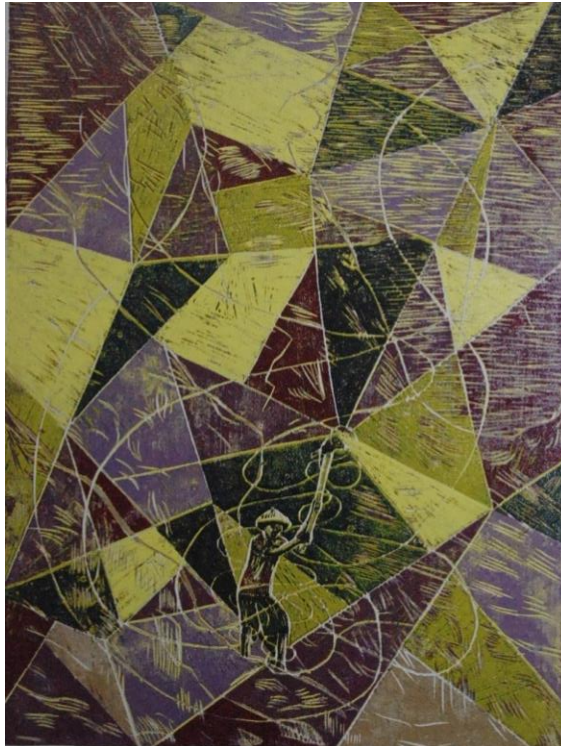
Karya seni nyang hadir dari tempat gawe batu glondongan yang di kubiskan, buruh yang beraktifitas dengan memegang palu besar 5kg untuk menanam paku baja kedalam ladang batu yang siap panen, bukit batu yang mengelilingi habis di gelondongkan untuk kepentingan pembangunan nasional maupun personal, oleh buruh paku baja bumi batu, warna yang muncul susunan lingkaran warna dari kuning, hijau, biru, ungu, merah, coklat dan jingga, dan warna tua di bidang cetakan, warna mewakili perspektif artistik daerah gawe, dan kontras warna muncul mencolok tajam membentuk kaca pecah.

Dengan pembangunan yang tidak mempertimbangkan potensi alam, itu sangat buruk. Eksploitasi besar-besaran dari alam membuat tidak



ada keseimbangan ketersediaan dengan kebutuhan, dan buruh masih berperan didalam ketidak selarasan ini. Besok senin kerja mulai untuk memenuhi kebutuhan, buruh memenuhi kebutuhan tuan, ayah memenuhi kebutuhan anak-anak nya. Apa kebutuhan itu mengakibatkan hal yang buruk?

### Karya 5



**Gambar 5.** Dmayor/85x65cm/ hardboar cut on kanvas/ 2018  
Sumber foto: Andrea Venandro

Karya seni yang memvisualkan buruh keping batu yang sangat kecil dari kejauhan, sehingga kelihatan di lalap perspektif, kejauhan bidang kanvas yang besar dengan objek yang kecil, lengkap denga alat kerjanya, tapi tidak standar kerja indonesia, helmet, rompi, sarungtangan, kacamata, sepatu.

Warna yang muncul yaitu nyalingkaran warna, dengan warna yang kontras yang berdempetan, perspektif warna mewakili bukit batu yang besar.

Penambang legal dan penambang ilegal, yang punya modal dan yang punya tenaga, begitu pengamatan saya di dunia kerja, ilegal mempunyai modal untuk mempekerjakan orang d manajemen nya, dan penambang tradisional selalu malang dengan hukum alam yang selalu menyeleksi, kasus nya seperti di timbun galian pasir timbu, longsor batu di lereng bukit, dan banyak lagi kasus-kasus seperti itu.

### Karya 6



**Gambar 6.**Wanita /85x65cm/ hardboar cut on kanvas/ 2018

Sumber foto: Andrea Venandro

Karya ini memvisualkan buruh waita pabrik, tiga ilustrasi wanita, dua wanita memakai jilbab dan satu wanita tidak pakai jilbab, ilustrasi sedang ada

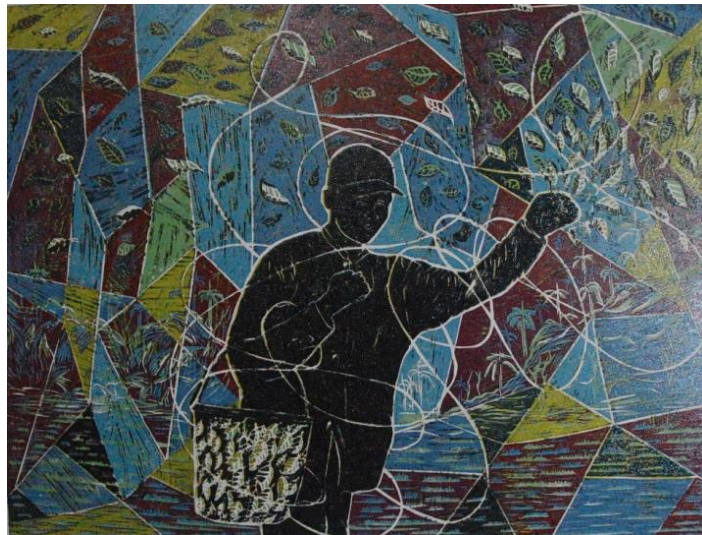


dindalam pabrik, yang penuh dengan karung hasil panen warga desa, empat karung hasil panen di pikul oleh buruh wanita yang sedang berjalan,

Goresan yang tajam dari congkelan bidang cetakan, ekspresi rasa yang mewakili di bidang cetakan ke kanvas, warna yang muncul dominan warna merah, dengan kontras warna hijau terang.

Di mingkabau wanita sebagai bundo kanduang yang mempunyai tanah atau warisan, eman sipasi wanita telah merubah watak menjadi wanita karir dan kurir, wanita yang di fitrahkan lemah bukan berarti tak kerja, tapi menjaga, seharusnya begitu. Dan di kota-kota besar sangat tidak bagus posisi nya.

### **Karya 7**



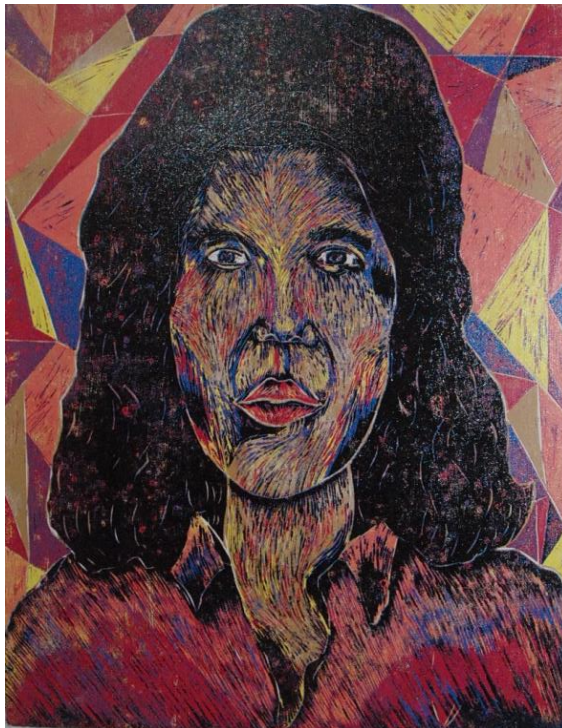
**Gambar 7.** Menemai benih/85x65cm/hardbord cut on kanvas/ 2018  
Sumber foto: Andrea Venandro

Karya yang hadir yaitu nya seorang petani yang menyebar benih, benih yang di metaforakan sebagai daun yang di sebak dan di tiup angin, melambai jauh terbang, siluet bapak petani menjadi objek utama dari karya, dengan ember yang di tating, bercorakan daun menghias ember,

Warna yang muncul yaitu nya domina biru. Warna merah kuning dan warna gelap mengunci warna warna tersebut, perspektif alam pesawahan menjadi latar belakang akarya dekoratif ekspresi ini dengan tumpukan-tumpukan sudut yang saling terkait warna.

Pupuk mahal, bibit mahal, beras murah, beras ekspor, ini cara yang baik atau kah cara yang tumpul? Petani di ladang sendiri atau bertani di ladang migrasi?

### Karya 8



**Gambar 8.** *Wanita I /85x40cm/hardbord cut on kanvas/ 2018*  
Sumber foto: Andrea Venandro

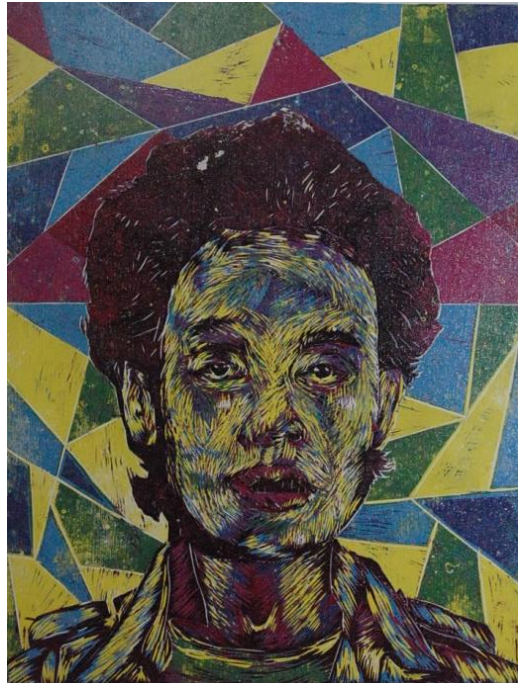
Sebagai saya penikmat perspektif dari dimensi warna-warna, warna-warna yang tebal yang mewakili satu bidang kanvas, warna yang saya maksud orange ke ungu, hijau ke warna merah, warna ping ke warna kuning, dan penulis

beranggapan warna itu mengacu keselarasan warna, dan akan lebih mengganggu lagi warna itu hasil dari akibat pecahan kaca yang bewarna-warna, itu sangat mengganggu, isi di wakili oleh rupa, tekstur yang muncul di wakili oleh teknik, yaitunya goresan congkelan yang kasar, yang muncul dominan, dan itu rasa tusuk yang dalam terhadap kenyataan yang terjadi, dan itu adalah kehendak penciptanya.

Di dalam karya ini muncul potret bukan aktifitas, tapi potret mewakili aktifitas, penulis memetaforkan potret ini aktifitas di belakang area buruh beraktifitas, dan dimana penulis ingin memunculkan aktifitas yaitunya estetika yang berada di histori manusia, begitu juga dengan etika nya tidak hadir didalam karya wanita I ini, dikarenakan rasional telah sampai pada titik aktifitas sebenarnya atau kenyataan

warna yang muncul dominan merah, dan turunan warnanya, lengkap dengan kontras warna ungu dan hijau, akibat perspektif pecahan kaca mengelabui mata untuk artistik yang muncul dari karya ini.

## Karya 9



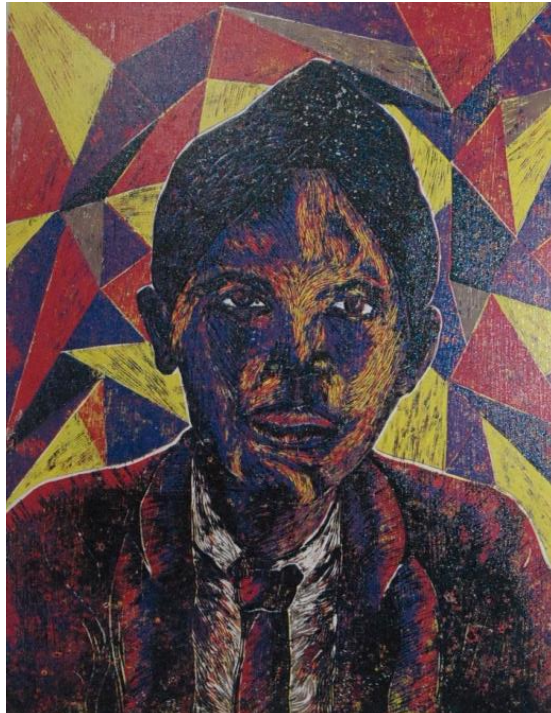
**Gambar 9.**Laki-lak /85x65cm/hardbord *cut on kanvas*/ 2018

Sumber foto: Andrea Venandro

Potret ini muncul dengan warna terang dan mencolok sehingga cahaya yang datar mengakibatkan warna yang mencolok, perspektif pengamatan mata, tumpukan sudut yang berwarna mengisi bidang bidang cetakan ekspresi congkelan.

katya ini mewakili aktifitas buruh denga emosi yang datar dan menawan, warna datar mempengaruhi psikologi penikmat untuk menggali estetika potret sehingga mencapai titik aktifitas buruh.

## Karya 10



**Gambar 10.**Laki-laki I/ 85x65cm/hardbord cut on kanvas/ 2018  
Sumber foto: Andrea Venandro

Potret aktifitas Laki-laki I muncul dalam bidang kanvas dikarenakan ceita, sejarah, perjalanan dan seremonial buruh, buruh yan sangat polemik d kehidupan sekitar penulis, penulis bercerita bergelut dengan emosi, imajinasi, pemikiran, dan teori, penulis bisa berargumen bahwasanya aktifitas tidak hanya bekerja, berfikir juga bekerja. Dan kenapa di dalam karya ini hadir portet bukan ilustrasi buruh dalam katifitasnya, yaitu memikirkan buruh adalah aktifitas buruh, dan semua yang bekerja dan menerima upah dari yang manusia kerjakan itu adalah buruh.

Buruh mempunyai warna yaitu nya kuning, hijau, biru, merah, ungu, jingga, dan coklat. Teori dan makna tidak ada di dalam tulisan penulis, visual telah menjelaskan semuanya.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari visualisasi karya yang telah penulis buat dapat disimpulkan bahwa: aktifitas buruh adalah sarana untuk kita belajar menjadi pekerja dan bekerja secara lugas dan baik, apa yang di tanam itu yang di tuai.

Dengan aktifitas buruh kita tau banyak tentang ekonomi, hukum, hak, sosial, sportivitas, loyalitas, solidaritas, dan tanggung jawab. selain itu aktifitas buruh dapat menjadi acuan bekerja dan kasus kasuk isu isu buruh. mengasah kecerdasan, dan anak lebih kreatif. Semua itu dapat dilihat dari 10 karya yang telah penulis buat.

### **2. Saran**

- a. Bagi diri sendiri dan masyarakat: diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang aktifitas buruh dalam karya seni grafis.
- b. Bagi lembaga pendidikan: diharapkan dapat menjadi bahan referensi tentang aktifitas buruh dalam karya seni grafis.
- c. Bagi penikmat dan referensi seni grafis bercorak dekoratif ekspresi.

**DAFTAR RUJUKAN**

Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP press.

Budiwirman & Irwan. 1998. *Seni Grafis*. Padang. Institut Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Panduan Penyelesaian Tugas Akhir SENI RUPA.2012. Padang, Jurusan Seni Rupa UNP

Jazuli, M., & Saddhono, K. 2011. *Sosiologi seni: pengantar dan model studi seni*. Sebelas Maret University.

Sony Kartika, D. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: *Rekayasa Sains*.

Kartini, Kartono. 2005. *Patologi Sosial*. Jakarta: *PT. Raja Grafindo Persada*.

Mariato, M. Dwi. 1988. *Seni cetak cukil kayu*. Yogyakarta: Kanisius.